

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Setiap kegiatan ekonomi mempunyai keterkaitan satu dengan kegiatan lainnya. Apabila semua keterkaitan antara suatu kegiatan dengan kegiatan lainnya dilaksanakan melalui mekanisme pasar atau sistem, maka keterkaitan antara berbagai kegiatan tersebut tidak akan menimbulkan masalah. Akan tetapi banyak kegiatan tidak melalui mekanisme pasar sehingga menimbulkan berbagai masalah seperti: adanya barang bersama (*common goods*), unsur ketidaksempurnaan pasar, barang publik, eksternalitas, pasar tidak penuh (*incomplete market*), kegagalan informasi, *unemployment* dan ketidakpastian (*uncertainty*), hal ini dapat menyebabkan kegagalan pasar.

Suatu efek samping dari tindakan pihak tertentu terhadap pihak lain, baik itu dampak positif atau dampak negatif disebut dengan eksternalitas (Mangkoesobroto, 2012). Menurut hasil penelitian Haribowo dalam Sri Purwaningsih, dkk (1994) terdapat hubungan yang positif antara keberadaan perguruan tinggi dengan tingkat kenaikan pendapatan penduduk. Dampak positif tersebut akan berimplikasi terhadap peningkatan pendapatan penduduk, peningkatan pendapatan diperkirakan akan membawa perubahan sikap hidup penduduk baik dalam hal sosial ekonomi maupun tingkat pendidikan anak.

Perguruan Tinggi di Kota Payakumbuh semakin bertambah jumlahnya dan tersebar di Kota Payakumbuh. Dilihat pada data BPS Kota Payakumbuh tahun 2005-2016, pada tahun 2005 hanya ada 2 Perguruan Tinggi di Kota Payakumbuh, pada tahun 2008 meningkat menjadi 5 Perguruan Tinggi, kemudian pada tahun 2010 Perguruan Tinggi di Kota Payakumbuh terus mengalami peningkatan menjadi 8 Perguruan Tinggi sampai tahun 2016. Perubahan itu tidak saja menyangkut satu atau dua aspek kehidupan, tetapi banyak

aspek kehidupan. Aspek yang sangat nyata dapat terlihat dan dapat diukur adalah perubahan terhadap perekonomian penduduk sekitar (Purwaningsih, 1994)

Perguruan Tinggi di Kota Payakumbuh semakin berkembang, baik kuantitas maupun kualitasnya. Secara kualitas, mutu proses belajar mengajar dan pelayanan di Perguruan Tinggi mengalami perkembangan dari tahun ke tahun. Pengiriman staf pengajar untuk mengikuti studi lanjut ke luar negeri maupun di dalam negeri yang sudah mempunyai nama adalah salah satu upaya sekaligus bukti meningkatnya kualitas mutu Perguruan Tinggi. Secara kuantitas, pembangunan gedung Perguruan Tinggi saat ini banyak diarahkan ke daerah pinggiran yang masih menyediakan lahan yang cukup luas bagi berdirinya kampus, disamping juga menjauhkan dari kebisingan, salah satunya adalah kampus UNAND, pada tanggal 12 November 2009 Fakultas Ekonomi UNAND sesuai dengan persetujuan dari Dirjen Dikti membuka Kampus II di Payakumbuh bertempat di Wilayah Kubu Gadang. Keberadaan Perguruan Tinggi di daerah pinggiran ini tentu saja akan membawa perubahan yang tidak kecil terhadap daerah tempat Perguruan Tinggi tersebut berdiri. Tersebar nya Perguruan Tinggi ke daerah pinggiran merupakan embrio kutub pertumbuhan yang sekaligus dapat pemeratakan pembangunan wilayah (Anonim,1996).

Kegiatan perkuliahan yang di lakukan oleh UNAND Kampus II Payakumbuh tentunya akan menimbulkan eksternalitas positif maupun negatif terhadap penduduk di sekitar kampus. Sebelum didirikannya UNAND Kampus II Payakumbuh, Kubu Gadang merupakan daerah pinggiran Kota Payakumbuh yang terpencil dan sepi. Namun kini keadaannya sudah sangat jauh berbeda, dengan kehadiran mahasiswa yang memilih untuk tinggal dekat dengan kampus merubah Wilayah Kubu Gadang yang dulunya sepi menjadi ramai. Dengan hadirnya UNAND Kampus II di Kota Payakumbuh, akan meningkatkan motivasi orang tua dan siswa Sekolah Menengah Atas untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi. Selain itu kegiatan tersebut menambah pendapatan dan peluang

usaha bagi masyarakat, seperti banyak bermunculan kos-kosan baru, bahkan dapat dikatakan setiap tahunnya jumlah tempat kos tersebut meningkat, seiring dengan meningkatnya jumlah mahasiswa UNAND Kampus II Payakumbuh. Selain berdirinya kos-kosan juga banyak berdiri cafe-cafe, foto copy, *laundry* dan ruko-ruko baru di sekeliling lokasi kampus.

Tentu keberadaan UNAND Kampus II Payakumbuh di wilayah Kubu Gadang tidak hanya berupa eksternalitas positif saja. Adanya UNAND Kampus II Payakumbuh di Wilayah Kubu Gadang akan mengakibatkan terjadinya perubahan fungsi bangunan yang ada seperti beralih fungsi dari rumah tinggal menjadi rumah untuk kegiatan ekonomi (sewa/kontrak kamar). Perubahan pada struktur sosial masyarakat yang mengacu pada kriminalitas seperti pergaulan bebas, kemalingan dan premanisme. Peningkatan volume lalu lintas akibat adanya peningkatan jumlah mobilitas penduduk, hal tersebut akan menimbulkan kemacetan, kebisingan dan pencemaran udara.

Maka peneliti tertarik untuk meneliti sejauh mana perkembangan perekonomian dan pendidikan Wilayah Kubu Gadang semenjak adanya UNAND Kampus II Payakumbuh dan dampak apa saja yang di timbulkan apakah dampak positif atau negatif. Apakah UNAND Kampus II Payakumbuh memiliki prospek yang cerah terhadap perekonomian masyarakat atau sebaliknya. Serta senganalisa hubungan antar variabel ekonomi, pendidikan, kriminalitas, mobilitas dan arus kendaraan apakah ada hubungannya atau tidak. Melihat latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mengangkat masalah mengenai “Eksternalitas Keberadaan Universitas Andalas Kampus II Payakumbuh terhadap Masyarakat wilayah Kubu Gadang Kelurahan Koto Kociak Kubu Tapak Rajo Kota Payakumbuh”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana eksternalitas keberadaan UNAND Kampus II Payakumbuh terhadap pendapatan keluarga di Wilayah Kubu Gadang.
2. Bagaimana eksternalitas keberadaan UNAND Kampus II Payakumbuh terhadap perkembangan unit usaha baru di Wilayah Kubu Gadang.
3. Bagaimana eksternalitas keberadaan UNAND Kampus II Payakumbuh terhadap harga tanah diwilayah Kubu Gadang

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan permasalahan di atas maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui eksternalitas keberadaan UNAND Kampus II Payakumbuh terhadap pendapatan keluarga di Wilayah Kubu Gadang.
2. Mengetahui eksternalitas keberadaan UNAND Kampus II Payakumbuh terhadap perkembangan unit usaha baru di Wilayah Kubu Gadang.
3. Mengetahui eksternalitas keberadaan UNAND Kampus II Payakumbuh terhadap harga tanah di Wilayah Kubu Gadang.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi:

1. Pemerintah, agar menjadi pedoman mengambil kebijakan aturan yang lebih baik dan bermanfaat untuk kemajuan.
2. UNAND Kampus II Payakumbuh, agar dapat menentukan strategi dalam merancang dan mengembangkan kampus sehingga berdampak positif terhadap Kota Payakumbuh.
3. Peneliti selanjutnya, agar menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

4. Penulis, agar menjadi pelajaran dalam membuat karya tulis selanjutnya dan sebagai proses belajar yang akan memberi banyak tambahan ilmu pengetahuan serta menelaraskan apa yang didapat selama kuliah dengan kenyataan dilapangan.

### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Agar penelitian ini lebih terarah, maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian dengan lokasi penelitian Kelurahan Koto Kaciak Kubu Tapak Rajo, Wilayah Kubu Gadang. Variabel yang diteliti yaitu eksternalitas keberadaan UNAND Kampus II Payakumbuh terhadap sosial ekonomi (pendapatan, unit usaha baru dan harga tanah).

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Penelitian ini disusun dengan sistematika yang terdiri dari:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini menguraikan latar belakang penelitian, dari latar belakang yang telah diuraikan maka diperoleh rumusan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian. Berdasarkan rumusan masalah maka akan diperoleh tujuan dari penelitian dan ruang lingkup penelitian. Pada akhir bab ini akan dijelaskan sistematika penulisan.

#### **BAB II : TINJAUAN LITERATUR**

Menguraikan teori-teori dan penelitian terdahulu yang dijadikan landasan dalam melakukan penelitian. Dari landasan teori dan penelitian terdahulu tersebut maka di dapat kerangka konseptual dan hipotesis penelitian.

#### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini akan dijelaskan tentang model metode penelitian, jenis data dan sumber data, populasi sampel dan teknik sampling, teknik pengumpulan data, langkah-langkah pengelolaan data, analisis data dan defenisi operasional variabel.

#### BAB IV : GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN

Pada bab ini akan menguraikan kondisi umum daerah dan kemudian menjelaskan Eksternalitas Keberadaan Universitas Andalas Kampus II Payakumbuh terhadap Kondisi Sosial Ekonomi dan Pendidikan Penduduk wilayah Kubu Gadang.

#### BAB V : TEMUAN EMPIRIS DAN IMPIKASI KEBIJAKAN

Dalam bab ini memuat hasil dan pembahasan dari analisa data yang telah diteliti serta merumuskan kebijakan apa yang perlu dan bisa diambil dalam penelitian ini.

#### BAB VI : PENUTUP

Bab ini menjelaskan kesimpulan singkat dari penelitian yang telah dilakukan dan juga berisi saran untuk berbagai pihak.

